

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, bertempat di BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Peneliti memilih lokasi penelitian dikarenakan adanya fenomena atau suatu masalah yang menjadi dasar latar belakang pada penelitian skripsi ini.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Memilih penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui jawaban dari hipotesis dengan melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel yang telah ditentukan. Pada penelitian ini ada tiga variabel yang ingin diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Variabel Y Motivasi Kinerja Karyawan.

Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mengimplementasikan dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan data lapangan (*field research*) dari penyebaran angket (kuesioner) dengan mendeskripsikan beberapa variabel yang berhubungan dengan yang diteliti. Penelitian ini melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada setiap populasi yaitu karyawan yang ada di BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Di dalam subjek penelitian akan terdapat subjek penelitian yaitu karyawan BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Yang bertempat di Jl. Niaga Utara No. 7, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Teknik penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. (Sugiyono, 2016 hlm, 35).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari responden dengan data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuisioner terhadap karyawan BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Data yang akan dikumpulkan peneliti untuk mengetahui apakah Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil yang diperoleh dari penyebaran angket, dan observasi pada karyawan BSI KCP Pasar Cempaka.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui catatan dan web resmi instansi diantaranya seperti, tugas dan fungsi setiap bagian dalam struktur organisasi, produk dan mekanisme yang tersedia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner mengenai gaya kepemimpinan, kompensasi dan motivasi kerja. Dengan adanya angket ini peneliti dapat mengumpulkan hasil-hasil penelitian.

2. Observasi

Dalam penelitian ini akan menggunakan observasi non partisipan, artinya proses pengamatan yang mana peneliti tidak ikut mengambil bagian dalam orang-orang yang di observasi.

Adapun observasi awal yang dilakukan peneliti kepada salah satu karyawan BSI KCP Pasar Cempaka tentang variabel yang terkait dalam penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pimpinan kepala cabang di tempat tersebut telah terjadi pergantian
2. Pimpinan yang baru menerapkan gaya demokratis (partisipatif) terhadap karyawan.
3. Dengan gaya kepemimpinan tersebut ternyata masih ada karyawan melanggar peraturan seperti kurang disiplin masih ada yang terlambat dalam masuk kerja.

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga dapat digunakan dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam

penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dengan skala likert yang memuat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada karyawan BSI KCP Pasar Cempaka.

Penggunaan skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial yang ada. Skala likert biasa diaplikasikan dalam angket dan digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian survei deskriptif. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Angket (kuesioner) dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi dari responden. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert dengan lima kategori respon yaitu antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju”. Responden dapat menentukan pilihannya dengan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pertanyaan yang telah ditetapkan menggunakan skala likert tersebut.

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

No	Keterangan	Angka
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian atau konsep yang mengandung variasi nilai. Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu :

1. Variabel independen yaitu disebut juga dengan variabel yang mempengaruhi. Artinya variabel yang berperan memberi pengaruh ke variabel lain.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Artinya variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan menggunakan variabel independen dan dependen yang mana variabel independen yaitu Pengaruh Gaya Kepemimpinan disimbolkan dengan X1 dan Kompensasi sebagai variabel independen yang disimbolkan dengan X2. Berikutnya yaitu Motivasi Kerja Karyawan sebagai variabel dependen disimbolkan dengan Y.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Peneliti menggunakan alat bantu *software* yaitu SPSS Statistik dan *Microsoft Office* 2013 untuk melakukan beberapa analisis dan pengujian data yang telah dikumpulkan.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas mempunyai arti sejauh mana pengukuran tingkat suatu instrumen kuesioner sah atau validnya. Dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang dapat mengukur variabel yang sudah ditetapkan.

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang akan diuji validitasnya. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan r tabel dengan nilai r hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikansi 5% dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan signifikansi 5% dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran terhadap suatu instrumen yaitu kuesioner tetap konsisten setelah dilakukan berulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Artinya jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah

konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan uji reliabel adalah:

1. Dinyatakan Reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$
2. Dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,60$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel bebas maupun terikat mempunyai atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Non Parametric Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametrik adalah data harus memiliki distribusi normal (Hariyadi Sarjono & Winda Julianita, 2011). Kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

1. Angka signifikansi uji *Kolmogrov-smirnov* Sig. $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi uji *Kolmogrov-smirnov* Sig. $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah ditemukan ketidaksamaan varian dan residual dalam suatu pengamatan dalam model regresi. Dalam suatu model regresi mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linier yang sempurna dalam semua independen variabel. Untuk mengetahui adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance nya*. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk satu pengamatan dan pengamatan yang lain. Dalam hal ini dilakukan pengujian dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Yang dimaksud residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang telah diprediksi dan nilai mutlak pada absolut nilainya semua akan positif. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data yang menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik- titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Analisis linera berganda

adalah analisis regresi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap satu variabel terikat (Y) dengan tetap menunjukkan hubungan diagram linear. Dalam penelitian ini variabel dengan gaya kepemimpinan (X_1), kompensasi (X_2), terhadap variabel terikatnya yaitu motivasi kerja karyawan (Y).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_i = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (motivasi kerja karyawan)

B_0 = Konstanta

B_1X_1 = Koefisien garis regresi

B_2X_2 = Variabel independen (gaya kepemimpinan, dan kompensasi)

e = *error*

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X dan Y . Artinya apakah variabel independen gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu motivasi kerja karyawan secara terpisah atau parsial.

Langkah-langkah uji T (Uji Parsial)

1. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh X_1, X_2 terhadap variabel Y .

H_a = Ada pengaruh antara X1, X2 terhadap variabel Y.

2. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 = Diterima bila signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak berpengaruh.

H_a = Ditolak bila signifikansi $< 0,05$ dinyatakan berpengaruh.

3. Menentukan t tabel yaitu:

$\alpha / 2 ; n-k$

Keterangan :

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Data

Apabila:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 akan diterima berarti H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 akan ditolak berarti H_a diterima.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R^2 pada tabel *summary*. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk kontribusi variabel dependen. Jika nilai R mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen cukup terbatas. Rumus koefisien determinasi berganda adalah sebagai

berikut:

Rumus:

$$R^2 = \frac{SSReg}{SSy}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi berganda

$SSreg$ = *Regression sum of squares*

SSy = *Total sum of squares*